

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dilakukan analisis serta pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien bedah saraf di RSUP Dr.Sitanala Tangerang mayoritas berusia lanjut usia, berjenis kelamin perempuan dan status fisik ASA II.
2. Sebagian besar indeks massa tubuh yang menjalani operasi bedah saraf adalah indeks massa tubuh lebih atau *overweight*
3. Sebagian besar pasien bedah saraf mengalami tekanan darah, nadi dan MAP yang tidak normal ,sedangkan saturasi oksigen mayoritas normal. Sebagian besar pasien bedah saraf mengalami hemodinamik tidak normal.
4. Terdapat hubungan indeks massa tubuh dengan faktor hemodinamik intraoperatif pada pasien bedah saraf di RSUP Dr.Sitanala Tangerang. Keeratan hubungan antara indeks massa tubuh dengan faktor hemodinamik intraoperatif pada pasien bedah saraf di RSUP Dr.Sitanala Tangerang sedang.

Dari hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan indeks massa tubuh dengan faktor hemodinamik intraoperatif pada pasien bedah saraf di RSUP Dr.Sitanala Tangerang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran dari peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pasien Bedah Saraf RSUP Dr.Sitanala Tangerang.

Diharapkan pasien dapat mendapatkan perawatan intraoperatif anestesi yang baik dan aman.

2. Bagi penata anestesi di RSUP Dr.Sitanala Tangerang.

Sebagai masukan dalam pelayanan anestesi mulai dari preanestesi dengan melakukan pengukuran indeks massa tubuh pada pasien sehingga dapat memberikan tindakan antisipasi dan pertimbangan pemilihan obat anestesi serta tindakan dalam manajemen intraoperatif pasien.

3. Bagi Mahasiswa STKA Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini mampu menjadi perbendaharaan kepustakaan, bahan bacaan, serta referensi, dan menjadi dasar bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam rangka memberikan pelayanan yang aman untuk pasien, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti menyarankan untuk mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan jenis operasi dan durasi operasi. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan responden bedah umum dengan *general anestesi* sehingga memiliki sampel yang lebih besar dan diharapkan memiliki

valid data yang maksimal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan judul yang serupa tetapi dengan variabel yang berbeda seperti keberhasilan intubasi, pendarahan intraoperatif dan lain-lain.